

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah

UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak tepatnya di Jl. Singorejo – Wonosari, Kec. Bonang, Kab. Demak, Provinsi Jawa Tengah. Sentral pengolahan ini merupakan usaha UMKM dibawah pengawasan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Demak dan Dinas Koperasi dan UMKM Kab. Demak. Pengolahan ikan asap ini ada sejak tahun 2010. Tetapi model usahanya dilakukan masyarakat setempat di rumah masing – masing dan proses pemanggangannya dengan tradisional. Setelah mengetahui hal tersebut, maka Pemerintah Kabupaten Demak membangun sebuah tempat usaha di sekitar masyarakat dengan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten Demak. Gedung diresmikan pada tahun 2012 oleh Direktur Jenderal Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Ir. Saut Parulian Hutagalung M.Sc. Dihadiri juga oleh Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Tengah Ir. Subagyo., MM, Bupati Demak Drs. H. Tafta Zani., MM, Kepala Dinlutkan Kabupaten Demak H. Achmad Nur Wahyudi, serta Sekda Drs. H. Purwono Sasmito.¹

Sentral pengolahan ikan asap ini terdapat beberapa kelompok didalamnya. Produk olahan di Sentral pengolahan ikan asap terdiri dari ikan tawar dan ikan laut sekitar 4,5 – 5 ton per hari. Ikan didatangkan pengepul dari berbagai daerah penghasil ikan seperti Rembang, Juwana, Pati, Jepara, dan Demak bahkan dari luar Jawa. Banyak jenis ikan yang diasap seperti Ikan Manyung, Bandeng, Pari, Tongkol, Lele, dan masih banyak lagi. Biasanya ikan asap ini didistribusikan ke sejumlah wilayah Jawa Tengah seperti Jepara, Grobogan, Kudus, Semarang, hingga Yogyakarta. Harga ikan asap ini

¹ Tejo, wawancara oleh penulis, wawancara 1, transkrip, 23 Desember, 2020.

bervariasi, tergantung jenisnya seperti ikan Manyung Rp. 35.000,00 per kilo, ikan Pari Rp. 15.000, 00 per kilo, dan masih banyak lagi. Proses pengasapan menggunakan bahan bakar batok kelapa, kayu kecil atau janggal jagung.²

Sentral pengasapan ikan ini berkembang setiap tahunnya. Usaha pengasapan ikan menjadi salah satu kebutuhan pokok masyarakat sekitar, karena ikan mempunyai protein tinggi yang dapat menjaga kesehatan tubuh. Sehingga masyarakat sering mengkonsumsi. Pembeli produk ini tidak hanya masyarakat sekitar saja, melainkan pedagang makanan, dan banyak sekali pendatang yang membeli langsung di tempat usaha untuk dijadikan oleh – oleh. Produk ini juga dipasarkan diberbagai daerah seperti Jepara, Kudus, Pati, Rembang, Grobogan, Semarang dan Yogyakarta. Sampai saat ini produk olahan di pengasapan terdiri dari ikan tawar dan ikan laut sekitar 4,5 – 5 ton per hari. Sehingga omzet sehari Rp. 20.000.000, 00. Banyak sekali piagam dan penghargaan yang dicapai Sentral pengasapan ikan ini diantaranya adalah Juara 1 Sentral Pengasapan Ikan Tingkat Nasional.³

2. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Berikut adalah struktur organisasi UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak periode 2020 – 2021:

Pengawas	: Ngadino
	Ratno
	Suswanto
Saksi	: Sunari
Ketua	: Tejo Purwoto

² Siti Asrikah, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip, 23 Desember, 2020.

³ Ngadino, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, 23 Desember, 2020.

Sekretaris : Siti Asrikah
Bendahara : Andini Lq
Mekanik : Suratman
Kebersihan : Sukarno
Samsudin
Fiky Al⁴

3. Diskusi Rutin

Kegiatan diskusi rutin dilaksanakan setiap dua minggu sekali dan diikuti oleh setiap ketua kelompok. Kegiatan diskusi lainnya juga dilakukan oleh pengurus harian dan pengawas UMKM Sentra Pengasapan Ikan “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak dengan melakukan evaluasi dan pengembangan hasil produksi.⁵

4. Produk

Produk yang diperjualbelikan di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak adalah ikan asap. Banyak jenis ikan yang diasap seperti Ikan Manyung, Bandeng, Pari, Tongkol, Lele, dan masih banyak lagi. Berikut salah satu produk ikan asap:⁶

⁴ Ngadino, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, 23 Desember, 2020.

⁵ Ngadino, wawancara oleh penulis, wawancara 3, transkrip, 23 Desember, 2020.

⁶ Siti Asrikah, wawancara oleh penulis, wawancara 2, transkrip, 23 Desember, 2020.

Gambar 4.1.
Produk yang dihasilkan UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak



Ikan Petek



Ikan Tongkol



Ikan Asap Manyung



Ikan Asap Kokok

B. Gambaran Umum Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Sampel yang digunakan yaitu 40 responden dengan rincian sebagai berikut:

1. Nama

Tabel 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Nama

Nama	Frequency	Percent (100%)	Cummulative Percent
Aris	1	2,5	2,5
Ekowati	1	2,5	5,0
Erna	1	2,5	7,5
Gunarto	1	2,5	10,0

Hadi	1	2,5	12,5
Hj. Kuswati	1	2,5	15,0
Ika	1	2,5	17,5
Imronah	1	2,5	20,0
Jumiatun	1	2,5	22,5
Junaidi	1	2,5	25,0
Juyamin	1	2,5	27,5
Kamisah	1	2,5	30,0
Karsan	1	2,5	32,5
Karsiman	1	2,5	35,0
Kartilah	1	2,5	37,5
Kartini	1	2,5	40,0
Kasdi	1	2,5	42,5
Khamdan	1	2,5	45,0
Khosim	1	2,5	47,5
Matori	1	2,5	50,0
Mulyadi	1	2,5	52,5
Mustainah	1	2,5	55,0
Parjan	1	2,5	57,5
Paryuti	1	2,5	60,0
Safaatul	1	2,5	62,5
Sarinah	1	2,5	65,0
Sarwono	1	2,5	67,5
Satirah	1	2,5	70,0
Siti Aisyah	1	2,5	72,5
Siti Halimah	1	2,5	75,0
Sri Atmini	1	2,5	77,5
Sudiran	1	2,5	80,0
Sugirah	1	2,5	82,5
Suparti	1	2,5	85,0
Suratmi	1	2,5	87,5
Tarsilah	1	2,5	90,0
Tejo	1	2,5	92,5
Tugiman	1	2,5	95,0
Umi Ulfah	1	2,5	97,5
Wati	1	2,5	100,0
Total	40	100	

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 40 responden di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak sebanyak 40 karyawan dengan jumlah persentase 100 %.

2. Jenis Kelamin

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent (100%)	Cummulative Percent
Laki – Laki	17	42,5	42,5
Perempuan	23	57,5	100,0
Total	40	100,0	

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 karyawan dalam klasifikasi jenis kelamin karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak yaitu jenis kelamin laki – laki sebanyak 17 dengan persentase 42,5 % dan jenis kelamin perempuan sebanyak 23 dengan persentase 57,5 %.

3. Usia

Tabel 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frequency	Percent (100%)	Cummulative Percent
< 30 tahun	7	17,5	17,5
30 – 40 tahun	14	35,0	52,5
40 – 50 tahun	16	40,0	92,5
>50 tahun	3	7,5	100,0
Total	40	100,0	

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 karyawan dalam klasifikasi usia karyawan bagian

produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak yaitu usia < 30 tahun sebanyak 7 responden dengan persentase 17,5 %, usia 30 – 40 tahun sebanyak 14 responden dengan persentase 35 %, usia 40 – 50 tahun sebanyak 16 responden dengan persentase 40 %, dan usia > 50 tahun sebanyak 3 responden dengan persentase 7,5 %.

4. Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	<i>Frequency</i>	<i>Percent (100%)</i>	<i>Cummulative Percent</i>
SD	25	62,5	62,5
SMP	8	20,0	82,5
SMA	7	17,5	100,0
Total	40	100,0	

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 karyawan dalam klasifikasi pendidikan terakhir karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak yaitu SD sebanyak 25 responden dengan persentase 62,5 %, SMP sebanyak 8 responden dengan persentase 20 %, SMA sebanyak 7 responden dengan persentase 17,5 %,

5. Lama Bekerja

Tabel 4.5 Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	<i>Frequency</i>	<i>Percent (100%)</i>	<i>Cummulative Percent</i>
< 2 tahun	6	15,0	15,0
2 - 5 tahun	12	30,0	45,0
5 - 8 tahun	19	47,5	92,5

> 8 tahun	8	3	7,5	100,0
Total	40	100,0		

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 40 karyawan dalam klasifikasi usia karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak yaitu lama bekerja < 2 tahun sebanyak 6 responden dengan persentase 15 %, lama bekerja 2 – 5 tahun sebanyak 12 responden dengan persentase 30 %, lama bekerja 5 - 8 tahun sebanyak 19 responden dengan persentase 47,5 %, dan lama bekerja > 8 tahun sebanyak 3 responden dengan persentase 7,5 %.

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk menguji validitas dan reliabilitas, penulis menggunakan analisis SPSS 24. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu penyebaran angket non-responden kepada 20 orang yang mengetahui situasi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Berdasarkan penyebaran angket tersebut diperoleh hasil uji statistik bahwa item pernyataan yang diajukan lolos dari uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pengujian validitas item dalam SPSS bisa menggunakan tiga metode analisis yaitu korelasi *pearson*, *corrected item total corelation* dan analisis faktor.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis korelasi *pearson*.

Teknik uji validitas item dengan korelasi *pearson*, yaitu dengan cara mengkorelasi skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan

⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Denan SPSS*, (Ponorogo: Unmuh Ponorogo Press), 65.

seluruh item pada suatu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel dan r hitung $> r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel r dengan rumus: df (*degree of freedom*) = $n - 2$ (n = jumlah responden) pada tingkat signifikansi $5\% = 0,05$. Maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

$df = 20 - 2 = 18$. Jadi nilai r tabel = $0,4438$. Adapun hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Bivariate Pearson (r hitung)	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	X1.1	0,845	Valid
	X1.2	0,887	Valid
	X1.3	0,788	Valid
	X1.4	0,83	Valid
	X1.5	0,869	Valid
	X1.6	0,484	Valid
	X1.7	0,722	Valid
	X1.8	0,532	Valid
	X1.9	0,649	Valid
	X1.10	0,534	Valid
	X1.11	0,692	Valid
	X1.12	0,883	Valid
Motivasi Kerja (X2)	X2.1	0,897	Valid
	X2.2	0,625	Valid
	X2.3	0,567	Valid
	X2.4	0,663	Valid
	X2.5	0,783	Valid
	X2.6	0,734	Valid
	X2.7	0,554	Valid
	X2.8	0,679	Valid
	X2.9	0,57	Valid
	X2.10	0,694	Valid
	X2.11	0,528	Valid
	X2.12	0,77	Valid

	X2.13	0,567	Valid
	X2.14	0,733	Valid
	X2.15	0,86	Valid
	X2.16	0,897	Valid
Lingkungan Kerja (X3)	X3.1	0,631	Valid
	X3.2	0,815	Valid
	X3.3	0,767	Valid
	X3.4	0,537	Valid
	X3.5	0,526	Valid
	X3.6	0,556	Valid
	X3.7	0,588	Valid
	X3.8	0,693	Valid
	X3.9	0,648	Valid
	X3.10	0,794	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	Y1	0,719	Valid
	Y2	0,748	Valid
	Y3	0,785	Valid
	Y4	0,461	Valid
	Y5	0,713	Valid
	Y6	0,555	Valid
	Y7	0,731	Valid
	Y8	0,713	Valid
	Y9	0,858	Valid
	Y10	0,874	Valid
	Y11	0,447	Valid
	Y12	0,748	Valid
	Y13	0,785	Valid
	Y14	0,461	Valid
	Y15	0,713	Valid

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021

a. Variabel X1 (Disiplin Kerja)

Dapat dilihat pada tabel hasil uji di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel X1 memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka semua butir pernyataan pada variabel X1 dapat dikatakan valid.

b. Variabel X2 (Motivasi Kerja)

Dapat dilihat pada tabel hasil uji di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel X2 memiliki nilai r hitung lebih besar dari r

tabel. Maka semua butiran pernyataan pada variabel X2 dapat dikatakan valid.

c. Variabel X3 (Lingkungan Kerja)

Dapat dilihat pada tabel hasil uji di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel X3 memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka semua butiran pernyataan pada variabel X3 dapat dikatakan valid.

d. Variabel Y (Produktivitas Kerja)

Dapat dilihat pada tabel hasil uji di atas menunjukkan bahwa semua butir pernyataan pada variabel Y memiliki nilai r hitung lebih

besar dari r tabel. Maka semua butiran pernyataan pada variabel Y dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Disiplin Kerja (X1)	0,916	Reliabel
Motivasi Kerja (X2)	0,923	Reliabel
Lingkungan Kerja (X3)	0,846	Reliabel
Produktivitas Kerja (Y)	0,913	Reliabel

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021

Berdasarkan hasil olah data tersebut masing – masing variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,6 maka disimpulkan variabel penelitian Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, dan Produktivitas Kerja dapat dikatakan reliabel.

D. Deskripsi Angket

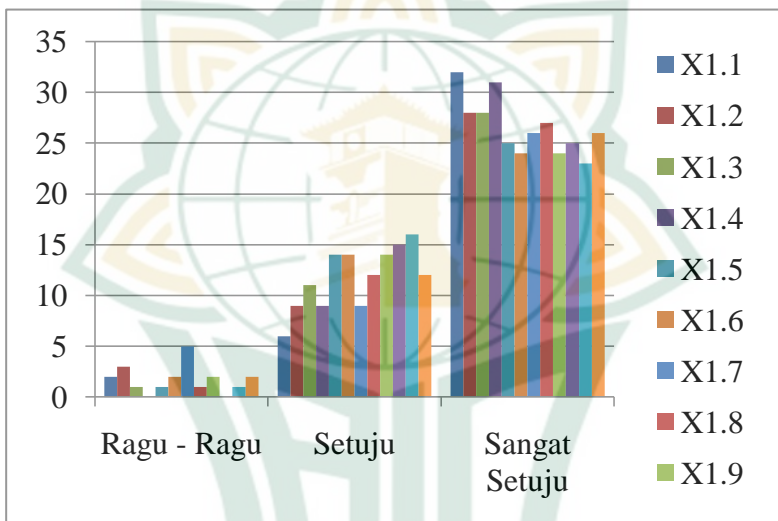
1. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini yaitu disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja.

a. Disiplin Kerja

Disiplin kerja memiliki 5 indikator, yaitu tingkat kehadiran, tata cara kerja, ketaatan pada atasan, kesadaran bekerja, dan tanggung jawab. Dari indikator tersebut kemudian diturunkan menjadi 12 pernyataan. Berikut merupakan hasil jawaban dari 40 responden terhadap seluruh pernyataan:

Diagram 4.1 Deskripsi Angket Disiplin Kerja (X1)



- 1) Pada item pernyataan pertama, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 2 responden menjawab ragu – ragu, 6 responden menjawab setuju, dan 32 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan pertama.
- 2) Pada item pernyataan kedua, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 3 responden menjawab ragu – ragu, 9 responden menjawab setuju, dan 28 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat

- disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kedua.
- 3) Pada item pernyataan ketiga, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 1 responden menjawab ragu – ragu, 11 responden menjawab setuju, dan 28 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan ketiga.
 - 4) Pada item pernyataan keempat, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 9 responden menjawab setuju, dan 31 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan keempat.
 - 5) Pada item pernyataan kelima, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 1 responden menjawab ragu – ragu, 14 responden menjawab setuju, dan 25 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kelima.
 - 6) Pada item pernyataan keenam, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 2 responden menjawab ragu – ragu, 14 responden menjawab setuju, dan 24 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan keenam.
 - 7) Pada item pernyataan ketujuh, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 5 responden menjawab ragu – ragu, 9 responden menjawab setuju, dan 26 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan ketujuh.
 - 8) Pada item pernyataan kedelapan, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 1 responden menjawab ragu – ragu, 12 responden menjawab setuju, dan 27 responden

menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kedelapan.

9) Pada item pernyataan kesembilan, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 2 responden menjawab ragu – ragu, 14 responden menjawab setuju, dan 24 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kesembilan.

10) Pada item pernyataan kesepuluh, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 15 responden menjawab setuju, dan 25 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kesepuluh.

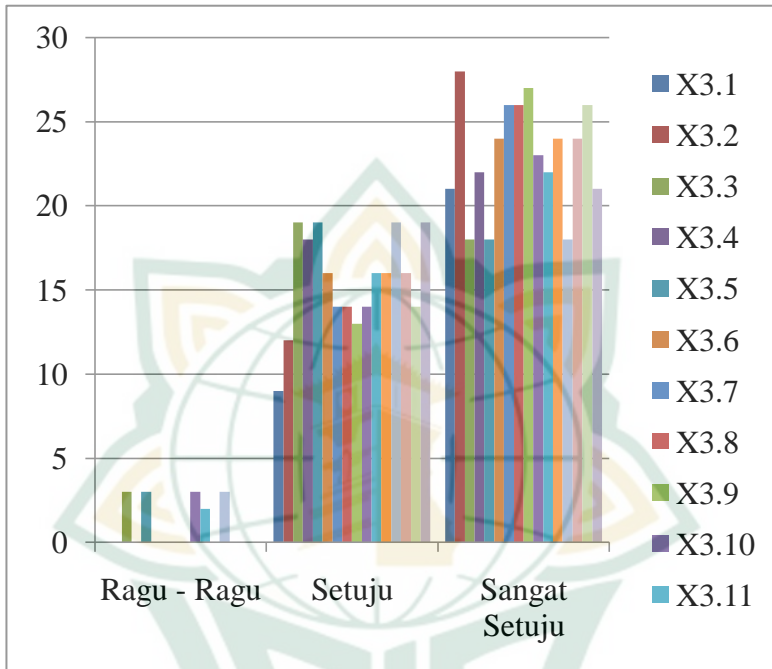
11) Pada item pernyataan kesebelas, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 1 responden menjawab ragu – ragu, 16 responden menjawab setuju, dan 23 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kesebelas.

12) Pada item pernyataan keduabelas, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 2 responden menjawab ragu – ragu, 12 responden menjawab setuju, dan 26 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan keduabelas.

b. Motivasi Kerja

Motivasi Kerja memiliki 5 indikator, yaitu kinerja, penghargaan, tantangan, tanggung jawab, dan keterlibatan. Dari indikator tersebut kemudian diturunkan menjadi 10 pernyataan. Berikut merupakan hasil jawaban dari 40 responden terhadap seluruh pernyataan:

Diagram 4.2 Deskripsi Angket Motivasi Kerja (X2)



- 1) Pada item pernyataan pertama, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 19 responden menjawab setuju, dan 21 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan pertama.
- 2) Pada item pernyataan kedua, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 12 responden menjawab setuju, dan 28 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kedua.
- 3) Pada item pernyataan ketiga, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 3 responden menjawab ragu – ragu, 19 responden menjawab setuju, dan 18 responden menjawab

sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan item pernyataan ketiga.

- 4) Pada item pernyataan keempat, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 18 responden menjawab setuju, dan 22 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan keempat.
- 5) Pada item pernyataan kelima, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 3 responden menjawab ragu – ragu, 19 responden menjawab setuju, dan 18 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan item pernyataan kelima.
- 6) Pada item pernyataan keenam, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 16 responden menjawab setuju, dan 24 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan keenam.
- 7) Pada item pernyataan ketujuh, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 14 responden menjawab setuju, dan 26 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan ketujuh.
- 8) Pada item pernyataan kedelapan, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 14 responden menjawab setuju, dan 26 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kedelapan.
- 9) Pada item pernyataan kesembilan, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 13 responden menjawab setuju, dan 27 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden

sangat setuju dengan item pernyataan kesembilan.

- 10) Pada item pernyataan kesepuluh, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 3 responden menjawab ragu – ragu, 14 responden menjawab setuju, dan 23 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kesepuluh.
- 11) Pada item pernyataan kesebelas, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 2 responden menjawab ragu – ragu, 16 responden menjawab setuju, dan 22 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kesebelas.
- 12) Pada item pernyataan keduabelas, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 16 responden menjawab setuju, dan 24 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan keduabelas.
- 13) Pada item pernyataan ketigabelas, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 3 responden menjawab ragu – ragu, 19 responden menjawab setuju, dan 18 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden setuju dengan item pernyataan ketigabelas.
- 14) Pada item pernyataan keempatbelas, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 16 responden menjawab setuju, dan 24 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan keempatbelas.
- 15) Pada item pernyataan kelimabelas, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju,

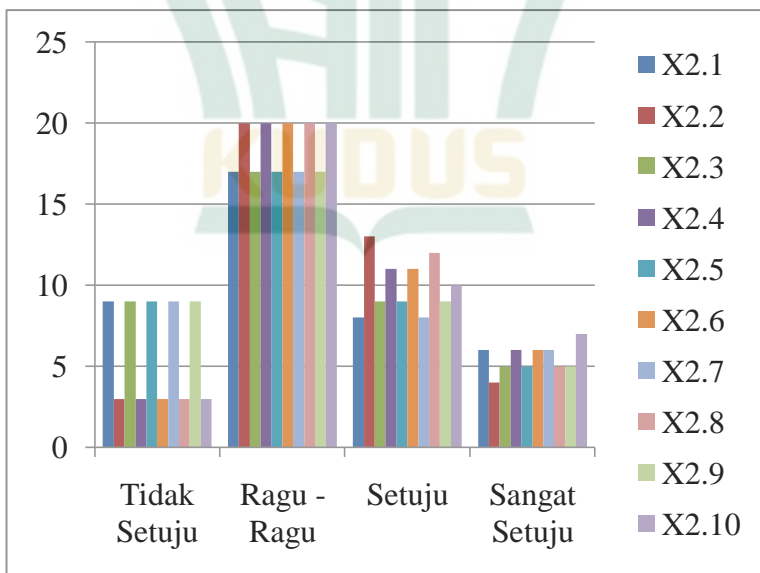
dan ragu – ragu, 14 responden menjawab setuju, dan 26 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kelimabelas.

16) Pada item pernyataan keenambelas, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 19 responden menjawab setuju, dan 21 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan keenambelas.

c. Lingkungan Kerja

Lingkungan Kerja memiliki 8 indikator, yaitu penerangan, suhu udara, suara bising, pewarnaan, ruang gerak, keamanan, kebersihan, dan hubungan karyawan. Dari indikator tersebut kemudian diturunkan menjadi 16 pernyataan. Berikut merupakan hasil jawaban dari 40 responden terhadap seluruh pernyataan:

Diagram 4.3 Deskripsi Angket Lingkungan Kerja (X3)



- 1) Pada item pernyataan pertama, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, 9 responden menjawab tidak setuju, 17 responden menjawab ragu – ragu, 8 responden menjawab setuju, dan 6 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden ragu – ragu dengan item pernyataan pertama.
- 2) Pada item pernyataan kedua, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 20 responden menjawab ragu – ragu, 13 responden menjawab setuju, dan 4 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden ragu – ragu dengan item pernyataan kedua.
- 3) Pada item pernyataan ketiga, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, 9 responden menjawab tidak setuju, 17 responden menjawab ragu – ragu, 9 responden menjawab setuju, dan 5 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden ragu – ragu dengan item pernyataan ketiga.
- 4) Pada item pernyataan keempat, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 20 responden menjawab ragu – ragu, 11 responden menjawab setuju, dan 6 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden ragu – ragu dengan item pernyataan keempat.
- 5) Pada item pernyataan kelima, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, 9 responden menjawab tidak setuju, 17 responden menjawab ragu – ragu, 9 responden menjawab setuju, dan 5 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden ragu – ragu dengan item pernyataan kelima.
- 6) Pada item pernyataan keenam, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 20 responden menjawab ragu – ragu, 11 responden menjawab setuju, dan 6 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat

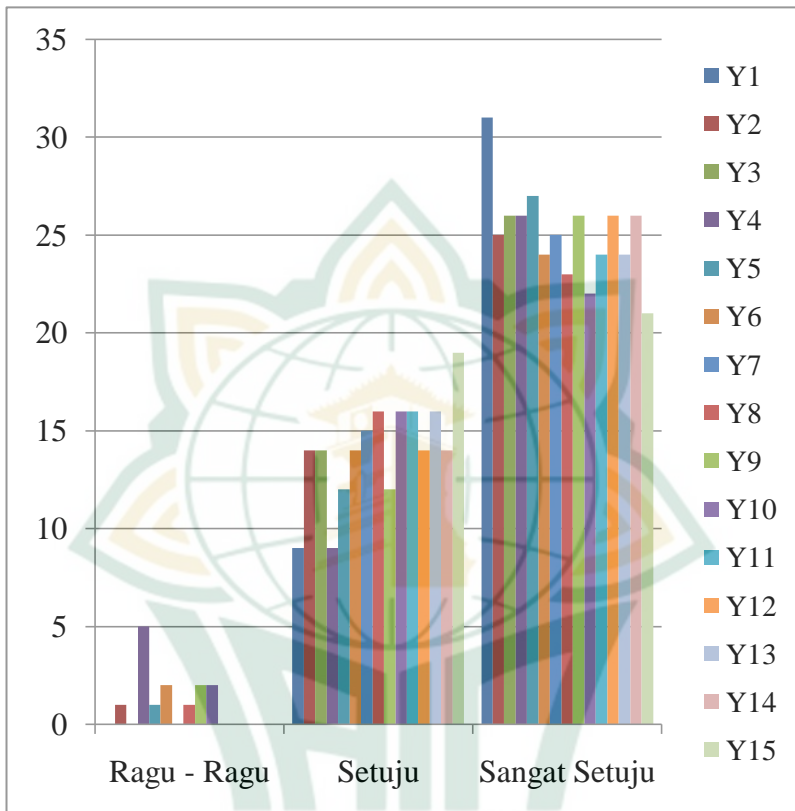
disimpulkan sebagian besar responden ragu – ragu dengan item pernyataan keenam.

- 7) Pada item pernyataan ketujuh, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, 9 responden menjawab tidak setuju, 17 responden menjawab ragu – ragu, 8 responden menjawab setuju, dan 6 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden ragu – ragu dengan item pernyataan ketujuh.
- 8) Pada item pernyataan kedelapan, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 20 responden menjawab ragu – ragu, 12 responden menjawab setuju, dan 5 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden ragu – ragu dengan item pernyataan kedelapan.
- 9) Pada item pernyataan kesembilan, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, 9 responden menjawab tidak setuju, 17 responden menjawab ragu – ragu, 9 responden menjawab setuju, dan 5 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden ragu – ragu dengan item pernyataan kesembilan.
- 10) Pada item pernyataan kesepuluh, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, 3 responden menjawab tidak setuju, 20 responden menjawab ragu – ragu, 10 responden menjawab setuju, dan 7 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden ragu – ragu dengan item pernyataan kesepuluh

2. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja. Produktivitas kerja memiliki 5 indikator, yaitu kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, semangat kerja, mutu dan efisiensi. Dari indikator tersebut kemudian diturunkan menjadi 15 pernyataan. Berikut merupakan hasil jawaban dari 40 responden terhadap seluruh pernyataan:

Diagram 4.4 Deskripsi Angket Produktivitas Kerja (Y)



- a. Pada item pernyataan pertama, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 9 responden menjawab setuju, dan 31 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan pertama.
- b. Pada item pernyataan kedua, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 1 responden menjawab ragu – ragu, 14 responden menjawab setuju, dan 25 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kedua.

- c. Pada item pernyataan ketiga, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 14 responden menjawab setuju, dan 26 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan ketiga.
- d. Pada item pernyataan keempat, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 5 responden menjawab ragu – ragu, 9 responden menjawab setuju, dan 26 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan keempat.
- e. Pada item pernyataan kelima, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 1 responden menjawab ragu – ragu, 12 responden menjawab setuju, dan 27 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kelima.
- f. Pada item pernyataan keenam, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 2 responden menjawab ragu – ragu, 14 responden menjawab setuju, dan 24 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan keenam.
- g. Pada item pernyataan ketujuh, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 15 responden menjawab setuju, dan 25 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan ketujuh.
- h. Pada item pernyataan kedelapan, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 1 responden menjawab ragu – ragu, 16 responden menjawab setuju, dan 23 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kedelapan.

- i. Pada item pernyataan kesembilan, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 2 responden menjawab ragu – ragu, 12 responden menjawab setuju, dan 26 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kesembilan.
- j. Pada item pernyataan kesepuluh, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju, 2 responden menjawab ragu – ragu, 16 responden menjawab setuju, dan 22 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kesepuluh.
- k. Pada item pernyataan kesebelas, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 16 responden menjawab setuju, dan 24 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kesebelas.
- l. Pada item pernyataan duabelas, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 14 responden menjawab setuju, dan 26 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan duabelas.
- m. Pada item pernyataan ketigabelas, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 16 responden menjawab setuju, dan 24 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan ketigabelas.
- n. Pada item pernyataan keempatbelas, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu – ragu, 14 responden menjawab setuju, dan 26 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan keempatbelas.
- o. Pada item pernyataan kelimabelas, tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju, tidak setuju, dan ragu

– ragu, 19 responden menjawab setuju, dan 21 responden menjawab sangat setuju. Maka dapat disimpulkan sebagian besar responden sangat setuju dengan item pernyataan kelimabelas.

E. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik	Variabel	Hasil Pengujian	Keterangan
Uji Normalitas			
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200	Data berdistribusi Normal
Uji Heteroskedastisitas	Disiplin Kerja	0,471	Tidak terjadi heteroskedastisitas
	Motivasi Kerja	0,082	
	Lingkungan Kerja	0,125	
Uji Multikolinieritas			
<i>Tolerance</i>	Disiplin Kerja	0,655	Tidak ada multikolinieritas
	Motivasi Kerja	0,815	
	Lingkungan Kerja	0,628	
VIF	Disiplin Kerja	1,526	
	Motivasi Kerja	1,226	
	Lingkungan Kerja	1,593	

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji asumsi klasik dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil⁸. Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menunjukkan nilai p value (sig) sebesar 0,200 yang berada di atas 0,05. Hal ini menunjukkan data penelitian berdistribusi secara normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.⁹ Berdasarkan tabel di atas hasil uji glejser menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel independen yang signifikan secara statistik mempengaruhi dependen nilai absolut U_t (Absut). Hal ini dari masing – masing variabel independen nilai p value signifikansinya di atas 0,05 semua. Variabel disiplin kerja sebesar 0,471, variabel motivasi kerja sebesar 0,082 dan variabel lingkungan kerja 0,125. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai untuk memprediksi produktivitas kerja berdasarkan masukan variabel independen disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja.

⁸ T. Renald Suganda, *Even Study Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*, (Malang: CV. Seribu Bintang, 2018), 113

⁹ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 122-123.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen.¹⁰ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *tolerance* menunjukkan lebih dari 0,1 yaitu variabel disiplin kerja sebesar 0,655, variabel motivasi kerja sebesar 0,815 dan variabel lingkungan kerja 0,628. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai VIF menunjukkan kurang dari 10 yaitu variabel disiplin kerja sebesar 1,526, variabel motivasi kerja sebesar 1,226 dan variabel lingkungan kerja 1,593. maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

F. Hasil Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien determinasi R^2 dan regresi linier berganda serta pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji T.

Tabel 4.9 Hasil Analisis Data

Pengujian Hipotesis	Variabel	Hasil Pengujian
Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R²</i>)		0,906
Uji Signifikansi Simultan (Uji f)		
F		126,171
Signifikansi		0,000
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)		
Koefisien kesalahan standar	Disiplin Kerja	0,053
	Motivasi Kerja	0,035
	Lingkungan Kerja	0,033
t / Signifikansi	Disiplin Kerja	11,695 / 0,000
	Motivasi Kerja	11,491 / 0,000

¹⁰ Sufren dan Yonathan Natanael, *Belajar Otodidak SPSS Pasti Bisa*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), 105.

	Lingkungan Kerja	2,265 / 0,030
Koefisien Regresi	Konstanta	2,812
	Koefisien Disiplin Kerja	0,616
	Koefisien Motivasi Kerja	0,405
	Koefisien Lingkungan Kerja	0,075

Sumber: data primer yang diolah peneliti 2021

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berdasarkan tabel di atas besarnya *adjust R square* sebesar 0,906 atau 90,6 %. Hal ini menjelaskan 90,6 % produktivitas kerja dapat dijelaskan oleh variabel disiplin kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja. Sedangkan sisanya 9,4 % dijelaskan oleh sebab – sebab lain diluar penelitian ini.

2. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji f)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji simultan ini dalam hasil perhitungan ditunjukkan dengan f hitung. Rumus dalam mencari f tabel = $(k ; n - k)$ $k = 3 ; n - k = 40 - 3 = 37$. Jadi diketahui f tabel adalah 2,86.

Berdasarkan tabel uji di atas menunjukkan f hitung sebesar 126,171 lebih besar dari f tabel 2,86 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05. Jadi dapat di simpulkan variabel disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja merupakan variabel bebas yang di masukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel produktivitas kerja.

3. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen (X) secara parsial berpengaruh signifikan variabel dependen (Y). t tabel = $(a/2 ; n - k - 1)$. $0,05 / 2 = 0,025 ; 40 - 3 - 1 = 36$. Jadi t tabel adalah 2,028.

Uji parsial ini dalam hasil perhitungan statistik ditunjukkan dengan t hitung.

a. Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai t hitung variabel disiplin kerja sebesar 11,695 lebih besar dari t tabel yaitu 2,028 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 berada di bawah 0,05. Jadi dapat di simpulkan variabel disiplin kerja merupakan variabel bebas yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas kerja dalam perspektif Islam”, sehingga hipotesis tersebut diterima.

b. Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai t hitung variabel motivasi kerja 11,491 lebih besar dari t tabel yaitu 2,028 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 berada di bawah 0,05. Jadi dapat di simpulkan variabel motivasi kerja merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi kerja terhadap produktivitas kerja dalam perspektif Islam”, sehingga hipotesis tersebut diterima.

c. Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan nilai t hitung variabel lingkungan kerja sebesar sebesar 2,265 lebih besar dari t tabel yaitu 2,028 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030 berada di bawah 0,05. Jadi dapat di simpulkan variabel lingkungan kerja merupakan variabel bebas yang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu produktivitas kerja. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis alternatif yang menyatakan “Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan

kerja terhadap produktivitas kerja dalam perspektif Islam”, sehingga hipotesis tersebut diterima.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah diketahui uji parsial (Uji t), maka bentuk persamaan regresi berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e.$$

$$Y = 2,812 + 0,616X_1 + 0,405X_2 + 0,075X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas kerja

a = Konstanta

X₁ = Disiplin Kerja

X₂ = Motivasi Kerja

X₃ = Lingkungan Kerja

Persamaan regresi berganda di atas dapat diartikan bahwa variabel disiplin kerja mempunyai pengaruh paling besar terhadap produktivitas kerja yaitu sebesar 61,6% dibandingkan dengan variabel bebas lainnya. Kemudian terbesar kedua yaitu variabel motivasi kerja sebesar 40,5%. Sedangkan lingkungan kerja yaitu sebesar 07,5%.

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja dalam perspektif Islam karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja dalam perspektif Islam karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

Variabel disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Hal tersebut didukung oleh nilai t hitung sebesar 11,695 lebih besar dari t tabel yaitu 2,028 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05.

Dalam persamaan regresi berganda disiplin kerja mempunyai pengaruh paling besar terhadap produktivitas kerja yaitu sebesar 61,6% .

Hasil penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang dilakukan Yan Kristian Halomoan menjelaskan bahwa disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Agung di Jakarta.¹¹ Sedangkan dalam penelitian Gek Indah Pujastuti Sukarta, dkk menjelaskan bahwa disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan¹² penelitian Yudi Siswadi terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja terhadap produktivitas karyawan¹³

Hal ini dalam dalil alquran Surah al – Asr ayat 3 yang menyatakan bahwa pekerja di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.

2. Pengaruh motivasi kerja terhadap produktivitas kerja dalam perspektif Islam karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

Variabel motivasi kerja merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak. Hal tersebut didukung oleh hasil uji t yang menghasilkan nilai t hitung dari variabel motivasi kerja sebesar 11,491 lebih besar dari

¹¹ Yan Kristian Halomoan, “*The Effect of Training and Work Discipline on Employee Productivity at PT Anugerah Agung in Jakarta*”, *Journal Administrate* 7, No. 1, (January - June, 2020): 63.

¹² Gek Indah Pujastuti Sukarta, dkk, “*Effect of Work Compensation, Motivation and Discipline on Employee Productivity*”, *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 4, No. 2, (2020): 33.

¹³ Yudi Siswadi, “Pengaruh Pelatihan Dan Disiplin Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Jasa Marga Cabang (Belmera) Medan”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 17, No. 01, (2016): 136.

t tabel yaitu 2,028 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05 Dalam persamaan regresi berganda motivasi kerja mempunyai pengaruh kedua terhadap produktivitas kerja yaitu sebesar 40,5%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Popong Suryani, dkk terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi kerja terhadap produktivitas kerja di PT. Tuntex Garment Indonesia.¹⁴ Gek Indah Pujastuti Sukarta, dkk menjelaskan bahwa motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas karyawan¹⁵ Kusnadi, dkk terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan Pada PT. Asiatek Solution Indonesia¹⁶

Pekerja di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak sesuai dengan ciri – ciri motivasi dalam Islam yang terdapat dalam bukunya Abdur Rohman dengan judul Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Insani, yaitu berupa:

a. Niat baik dan benar

Pekerja di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak memiliki niat baik dan benar dalam bekerja yang bertujuan tidak hanya semata – mata mencari penghasilan tetapi juga sebagai wujud ibadah dan tanggung jawab memenuhi kebutuhan keluarga.

¹⁴ Popong Suryani, “Pengaruh Motivasi Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Produktivitas Kerja Pada Karyawan Bagian Produksi di PT. Tunex Garment Indonesia”, *Journal of Industrial Engineering & Management Research (JIEMAR)* 1, No 1, (2020): 80.

¹⁵ Gek Indah Pujastuti Sukarta, dkk, “*Effect of Work Compensation, Motivation and Discipline on Employee Productivity*”, *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)* 4, No. 2, (2020): 33.

¹⁶ Kusnadi, “*Influence of Leadership Style and Work Motivation on Employee Productivity of Employeesin PT. Asiatek Solution Indonesia*”, *Business and Entrepreneur Review*20, No. 1, (April,2020): 97.

b. Takwa dalam bekerja

Pekerja di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak takwa kepada Allah SWT dengan melakukan ibadah ketika sudah tiba waktu shalat.

c. Ikhlas dalam bekerja

Pekerja di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak merasa ikhlas terhadap upah yang diterima.¹⁷

3. Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja dalam perspektif Islam karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

Variabel lingkungan kerja merupakan variabel yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dalam perspektif Islam karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

Hal tersebut didukung oleh hasil uji t yang menghasilkan nilai t hitung dari variabel lingkungan kerja sebesar 2,265 sehingga lebih besar dari t tabel yaitu 2,028 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,030 yang berada di bawah 0,05. Dalam persamaan regresi berganda lingkungan kerja mempunyai pengaruh ketiga terhadap produktivitas kerja yaitu sebesar 07,5%.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Adi Irawan Setiyanto menyatakan lingkungan kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.¹⁸ Sedangkan dalam penelitian Alvin Effendi Khoirul Ulum menyatakan lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan

¹⁷ Abdur Rohman, *Buku Ajar Manajemen Sumber Daya Insani*, (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2017), 167 – 170.

¹⁸ Adi Irawan Setiyanto, “Impact of Work Environment on Employee Productivity in Shipyard Manufacturing Company”, *Journal of Applied Accounting and Taxation* 2, No. 1, (March, 2017): 35.

terhadap produktivitas kerja.¹⁹ Penelitian Elisa Nurisa Sumajow, dkk terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai pada Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara²⁰

Pekerja di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak memenuhi prinsip lingkungan kerja Islami dalam bukunya Arif Sumantri yang berjudul Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Islam diantaranya adalah:

a. *Muhasabah* (Evaluasi diri)

Pekerja di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak selalu melakukan evaluasi diri terutama evaluasi terhadap lingkungan dengan cara membersihkan alat dan tempat bekerja ketika pekerjaan telah selesai.

b. *Murroqobah* (Kedekatan pada pencipta alam)

Pekerja di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak selalu mendekatkan diri kepada Allah dengan cara beribadah.

c. *Muaqobah*

Pekerja di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak memiliki nilai dan kualitas dalam bekerja dengan baik terbukti dengan hasil produksi setiap hari mencapai 4 ton ikan.

d. *Muhaddah* (Kesatuan)

Pekerja di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan

¹⁹ Alvin Efendi Khoirul Ulum, dkk “Pengaruh Lingkungan Kerja dan Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pabrik Rokok Gagak Hitam Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 12, No. 2, (2018): 178.

²⁰ Elisa Nurisa Sumajow, “Pengaruh Karakteristik Pekerjaan, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara”, *Jurnal EMBA* 6, No. 4, (September 2018): 3520.

Bonang, Kabupaten Demak memiliki kesatuan yang baik dengan ketua dan pekerja lainnya.²¹

4. Pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan secara simultan terhadap produktivitas kerja dalam perspektif Islam karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

Uji simultan ini dalam hasil perhitungan ditunjukkan dengan f hitung sebesar 126,171 lebih besar dari f tabel 2,86 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah 0,05. Jadi dapat disimpulkan variabel disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja dalam perspektif Islam karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

Dalam alquran Surah an – Nisa’ ayat 95 karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak mengetahui pentingnya menerapkan disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja sehingga terwujud produktivitas kerja karyawan bagian produksi di UMKM Sentra Pengolahan Ikan Asap “Asap Indah” Desa Wonosari, Kecamatan Bonang, Kabupaten Demak.

²¹ Arif Sumantri, *Kesehatan Lingkungan Dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), 248.